

## **ABSTRAK**

# **PERANCANGAN BUSANA WANITA PERKOTAAN BERDASARKAN TREN *STAYCATION***

Oleh

**ALEESHA THUFAILA**

**NIM: 1605213072**

**(Program Studi Kriya Tekstil dan Fashion)**

Pentingnya keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi semakin diakui dalam dunia kerja saat ini, di mana banyak faktor seperti beban kerja, dukungan organisasi, peran gender, dan budaya kerja turut mempengaruhi pengalaman tersebut. Karyawan yang berhasil mencapai keseimbangan cenderung merasa lebih puas, antusias, dan terlibat dalam pekerjaannya. Salah satu cara untuk mencapai keseimbangan tersebut adalah melalui tren *staycation*, yaitu liburan yang dilakukan di dalam kota untuk bersantai dan menikmati waktu senggang tanpa perlu bepergian jauh. Fenomena *staycation* ini semakin populer, terutama di kalangan pekerja di kota besar seperti Jakarta, dengan aktivitas seperti mengunjungi tempat wisata lokal atau menikmati fasilitas hotel.

Dalam konteks *staycation*, kebutuhan akan pakaian yang nyaman dan praktis sangat penting, dengan pilihan pakaian berbahan ringan seperti katun dan linen yang dapat digunakan untuk berbagai aktivitas. Desain pakaian yang simpel, elegan, mendukung kenyamanan dan fleksibilitas bagi individu yang ingin menikmati waktu santai. Penelitian ini bertujuan untuk merancang pakaian wanita yang mendukung kegiatan *staycation*. Brand lokal seperti Sanje telah dikenal dengan desain minimalis dan penggunaan bordir sulam, namun penelitian ini berusaha untuk memperkenalkan motif elemen dekoratif tekstil yang lebih beragam, yang dapat memperkaya identitas dan daya tarik produk di pasar serta membuka peluang desain dalam industri fashion lokal.

**Kata Kunci:** Bordir, *Staycation*, *Womens Wear*.